

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, bentuk ragam bahasa pedagang keliling di Desa Paciran Kabupaten Lamongan terdapat ragam bahasa dari segi penutur, ragam bahasa dari segi pemakaian, ragam bahasa dari segi keformalan, dan ragam bahasa dari segi sarana. Serta fungsi ragam bahasa pedagang keliling di Desa Paciran Kabupaten Lamongan meliputi fungsi bahasa sebagai alat untuk mengekspresikan diri, fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, fungsi bahasa sebagai alat integrasi dan adaptasi sosial, dan fungsi bahasa sebagai alat kontrol sosial. Maka dari pembahasan tersebut terdapat tiga pedagang keliling yang diteliti dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan bentuk ragam bahasa pedagang keliling di Desa Paciran Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut.
 - a. Ragam Bahasa Dari Segi Penutur
Dari tiga pedagang keliling yang sudah diteliti yakni PIZ_u, PIF, dan PIZ_a ditemukan adanya idiolek dan dialek.
 - b. Ragam Bahasa Dari Segi Pemakaian
Ragam bahasa dari segi pemakaian yang dipakai oleh pedagang keliling Desa Paciran Kabupaten Lamongan adalah ragam bahasa perdagangan yang merupakan bahasa jawa ngoko dengan sisipan bahasa Indonesia.
 - c. Ragam Bahasa Dari Segi Keformalan
Ragam bahasa dari segi keformalan yang dipakai oleh PIZ_u dan PIZ_a adalah ragam usaha, ragam santai, dan ragam akrab. Sedangkan PIF hanya memakai ragam usaha dan ragam santai.
 - d. Ragam Bahasa Dari Segi Sarana
Bentuk ragam bahasa dari segi sarana pada pedagang keliling Desa Paciran Kabupaten Lamongan adalah ragam bahasa lisan.

2. Berdasarkan fungsi ragam bahasa pedagang keliling di Desa Paciran Kabupaten Lamongan dalam menawarkan barang dagangannya adalah sebagai berikut.

a. Bahasa Sebagai Alat Untuk Mengekspresikan Diri

Fungsi bahasa sebagai alat untuk untuk mengekspresikan diri dalam menawarkan barang dagangan hanya diterapkan oleh PIZ_u dan PIZ_a.

b. Bahasa Sebagai Alat Komunikasi

Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi merupakan fungsi umum kebahasaan yang diterapkan oleh siapapun termasuk pedagang keliling yang sudah diteliti yakni PIZ_u, PIF, dan PIZ_a.

c. Bahasa Sebagai Alat Untuk Integrasi dan Adaptasi Sosial

Fungsi bahasa sebagai alat integrasi dan adaptasi sosial ditemukan pada PIF yang merupakan penduduk pindahan dari Desa Blora Jawa Tengah.

d. Bahasa Sebagai Alat Kontrol Sosial

Fungsi bahasa sebagai alat kontrol sosial dalam menawarkan barang dagangan hanya ditemukan pada data PIZ_u dan PIZ_a.

1.2 Saran

Ragam bahasa pedagang keliling di Desa Paciran Kabupaten Lamongan memiliki banyak kesamaan. Namun, masih terdapat perbedaan berbahasa meskipun tipis, baik dari mereka yang memilikilatar kebahasaan sama atau berbeda, hal itu dikarenakan setiap orang memiliki ciri khasnya masing-masing dalam berbahasa.

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijelaskan di atas maka penelitian ini membutuhkan berbagai saran. Pembahasan yang diteliti tersebut juga masih sangat sedikit, sehingga ada banyak aspek yang masih bisa di kaji secara luas terkait ragam bahasa pedagang keliling di Desa Paciran Kabupaten Lamongan. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu diperlukan penelitian yang lebih mendalam sehingga penelitian ini dapat menjadi lebih baik.